



TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA  
TERHADAP SPORTIVITAS DALAM BERMAIN SEPAKBOLA

Ari Ridwan<sup>1</sup>, Asep Angga Permadi<sup>2</sup>, Azhar Ramadhana Sonjaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

<p>Kata kunci: Memahami Aturan Permainan Sepakbola, Sportifitas, Atlet PORKAB</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola dengan sportivitas bermain sepakbola pada atlet PORKAB Kabupaten Garut. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan desain korelasional, dengan melibatkan 35 orang atlet PORKAB sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah angket tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola dan sportivitas. Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (X) dan sportivitas bermain sepakbola (Y) berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,072, sehingga kedua varians dinyatakan homogen karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,603 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,001, dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,689 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa <math>t \text{ hitung} &gt; t \text{ tabel}</math> dan <math>\text{sig} &lt; 0,05</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola dengan sportivitas dalam bermain sepakbola. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,413 dengan r tabel sebesar 0,324 pada taraf signifikansi 0,05. Karena r hitung <math>&gt; r \text{ tabel}</math> maka hipotesis alternatif (<math>H_a</math>) diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif antara tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola dengan sportivitas dalam bermain sepakbola.</p>
<p>Keywords: <i>Understanding the Rules of the Game of Football, Sportsmanship, PORKAB athletes,</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to identify the relationship between the level of understanding of the rules of the game of football and sportsmanship in playing football in PORKAB athletes in Garut Regency. The method used is descriptive with a correlation design, involving 35 PORKAB athletes as samples. The instrument used is a questionnaire on the level of understanding of the rules of the game of football and sportsmanship. The results of the normality test using the Kolmogorov-Smirnov method show that the data on the level of understanding of the rules of the game of football (X) and sportsmanship in playing football (Y) are normally distributed. The homogeneity test shows a significance value of 0.072, so that both variances are declared homogeneous because the significance value is more than 0.05. The results of the t-test show a t-count value of 2.603 with a probability (sig) of 0.001, compared to a t-table of 1.689 at a significance level of 0.05. This shows that <math>t\text{-count} &gt; t\text{-table}</math> and <math>\text{sig} &lt; 0.05</math>, so it can be concluded that there is a positive and significant</i></p>

	<i>influence between the level of understanding of the rules of the game of football and sportsmanship in playing football.</i> <i>The results of the correlation test show an r-count value of 0.413 with an r-table of 0.324 at a significance level of 0.05. Because r-count &gt; r-table, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, which means there is a positive relationship between the level of understanding of the rules of the game of football and sportsmanship in playing football.</i>		
<b>Info Artikel</b>	Diterima: Mei 2025	Disetujui: Juni 2025	Dipublikasikan: Juni 2025
<b>Korespondensi Penulis:</b> Ari Ridwan Email : arieridwan96@gmail.com			

## PENDAHULUAN

Olahraga mendapat perhatian yang besar di kalangan masyarakat seluruh Indonesia, dalam olahraga ini bisa meningkatkan kekuatan tubuh dan menjaga kesehatan tubuh dan olahraga juga bisa bertujuan untuk meningkatkan prestasi di tingkat daerah maupun nasional dan internasional salah satunya cabang olahraga sepakbola. Perkembangan olahraga saat ini sangat pesat, hal ini terlihat dengan semakin banyak jumlah kejuaraan dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Olahraga sepakbola menjadi salah satu olahraga populer di planet bumi ini termasuk Indonesia. Akan tetapi perkembangan sangat pesat tersebut bukan tanpa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama masih banyaknya tindakan kekerasan yang dilakukan oleh pemain maupun *official team* terhadap wasit yang bertugas yang cukup mencoreng wajah persepakbolaan Indonesia dikarenakan seorang pemain sepakbola kurangnya memahami peraturan permainan sepakbola sehingga terjadilah kekerasan di lapangan. (Wahid 2016).

Sepakbola suatu permainan olahraga yang paling di minati oleh semua orang dan kalangan masyarakat, bahkan di setiap negara pasti tau akan permainan sepakbola, hampir semua orang bisa bermain sepakbola, karena cabang olahraga ini tidak sulit sederhana dan sangat menyenangkan bila di mainkan. Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Para pemain selain penjaga gawang, dapat memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali dengan tangannya. Penjaga gawang memiliki kewenangan khusus yaitu menggunakan tangannya di dalam daerah penaltinya sendiri untuk mengamankan bola dari kemasukan ke dalam gawangnya. (Hadi 2015).

Peraturan permainan sepakbola suatu peraturan yang di buat oleh fifa untuk mengetahui berbagai macam cara peraturan permainan sepakbola di lapangan supaya tertib dalam mengikuti pertandingan sepakbola di lapangan. Peraturan permainan (*Laws Of The Game*) 2014/2015 terdiri dari 17 peraturan, dimana 12 peraturan dari 17 peraturan yang ada tersebut berimplikasi langsung dengan pemain, "peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan yang harus dilaksanakan oleh atlet, apabila atlet melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi". Jika tidak terdapat peraturan, atlet atau manusia bisa bertindak sewenang-wenang tanpa kendali dan sulit diatur. Peraturan dalam olahraga adalah peraturan yang mendefinisikan bagaimana suatu olahraga dimainkan. Dalam permainan sepakbola terdapat peraturan yang telah diterapkan yang terdapat dalam Peraturan Permainan (*Laws Of The Game*). Di dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang diterapkan untuk panduan peraturan permainan resmi sepakbola di seluruh dunia. Peraturan permainan (*Laws Of The Game*) edisi 2014/2015. (Dimas., 2017). Masih kurangnya pemahaman peraturan permainan sepakbola sehingga pemain sering melanggar aturan yang telah di tetapkan oleh fifa, seperti pemain melakukan pelanggaran offside dan wasit pun menyatakan offside terhadap pemain tersebut,

sehingga pemain tidak menerima keputusan wasit tersebut karena dirinya tidak melakukan pelanggaran tersebut sehingga terjadi lah bentrok antar pemain dan wasit di karenakan pemain tersebut kurang paham dengan peraturan permainan sepakbola dan tidak bisa menerima keputusan wasit, maka dari itu pemain harus bisa paham terhadap peraturan permainan sepakbola dan bisa menerima keputusan wasit sehingga bisa menjaga nama baik *team* dan menjaga sportivitas dalam sepakbola.

Sportivitas dalam sepakbola merupakan rasa hormat dalam bermain sepakbola untuk bisa menghargai lawan dan menjaga nama baik *team* supaya tidak terjadinya kekerasan dilapangan antar pemain, wasit, *official*, dan suporter sportivitas adalah hal yang selalu di jung-jung tinggi dalam setiap olahraga, termasuk sepakbola hal ini sesuai dengan pernyataan *albet camus* penggemar pemain sepakbola yang mengatakan bahwa nilai utama yang ada dalam sepakbola adalah sportivitas. melalui sportivitas manusia bisa membangun sebuah karakter, sportivitas adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam seting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, *officials*, konvensi sosial dan hormat pada lawan, yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negatif. (Faidah 2015)

Masih kurangnya seorang pemain sepakbola mempunyai sportivitas pada saat bermain sepakbola seperti ketika seorang pemain sedang melakukan dribbling bola dan pemain lawan dengan sengaja melakukan tekel keras terhadap pemain tersebut sehingga pemain tersebut mengalami cedera dan tidak bisa mengontrol emosi kepada pemain lawan karena melakukan pelanggaran keras sehingga terjadi lah bentrok antar pemain yang mengakibatkan salah satunya mengalami akumulasi kartu, maka dari itu pemain harus bisa mengontrol emosi nya walaupun harus di langgar keras oleh pemain lawan, karena bila pemain lawan melakukan pelanggaran sudah ada aturan nya seperti pelanggaran keras yang akan berupa kartu kuning itu termasuk peraturan permainan sepakbola, maka dari itu pemain harus bisa menjaga emosinya dan bisa menghargai lawan supaya bisa menjaga nama baik *team* dan mempunyai jiwa sportivitas dalam sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin meneliti seberapa paham kah tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola, peraturan yang disusun secara jelas diatas itu untuk mengetahui bagi para atlet Porda sepakbola Garut apakah paham mengenai peraturan permainan sepakbola untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan bisa taat dan paham pada peraturan permainan sepakbola, sehingga bisa menjaga nama baik *team* dan bisa mempunyai jiwa sportivitas dalam permainan sepakbola, supaya sepakbola menjadi permainan yang indah dan enak ditonton ketika pada saat pertandingan sepakbola berlangsung

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang mencakup cara ilmiah, data, tujuan, serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat (Maksum, 2012). Data dikumpulkan secara rinci mengenai tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola terhadap sportivitas dalam bermain sepak bola melalui angket sebagai alat pengumpulan data.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain non-eksperimen dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman peraturan sepak bola (variabel X) dan sportivitas dalam bermain sepak bola (variabel Y) tanpa melakukan treatment (Arikunto, 2013). Korelasi dalam penelitian ini dapat mencakup hubungan sebab akibat, timbal balik, atau hubungan biasa (Maksum, 2012).

Populasi penelitian adalah 200 atlet sepak bola peserta PORKAB. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin untuk menentukan jumlah responden secara representatif, sehingga diperoleh 35 responden atau sekitar 12% dari total populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara incidental sampling, di mana individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dianggap relevan (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket berbasis skala Likert untuk mengukur pemahaman peraturan sepak bola dan sportivitas dalam bermain. Penskoran angket untuk pernyataan positif dan negatif disusun sebagai berikut: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1) (Sugiyono, 2019). Data dari angket diolah menggunakan rumus presentase:  $\% = (\text{Jumlah skor yang diperoleh} / \text{Jumlah total skor}) \times 100\%$ . Kategori hasil angket diklasifikasikan sebagai Baik Sekali (80–100%), Baik (66–79%), Cukup (56–65%), Kurang (40–55%), dan Kurang Sekali (0–39%) (Arikunto, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Product Moment, dengan membandingkan nilai  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, instrumen dianggap tidak valid. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, di mana instrumen dianggap reliabel jika hasil pengujian lebih dari 0,05 pada  $r$  tabel (Suharsimi Arikunto, 2009).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, yang disusun berdasarkan indikator pemahaman peraturan sepak bola dan sportivitas dalam bermain. Tahapan penyusunan angket meliputi perumusan tujuan, pembuatan indikator, penyusunan butir pertanyaan, validasi, dan uji coba instrumen (Arikunto, 2013).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menetapkan bahwa data yang ada memiliki distribusi normal. Dalam pengujian normalitas berlaku ketentuan apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan bila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogorof-Smirnov.

Tabel 1. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.59236616
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.092
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012c

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.012 lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi Normal.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas kedua varians, Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil perhitungan Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman	Based on Mean	2.403	4	30	.072
	Based on Median	1.669	4	30	.183
	Based on Median and with adjusted df	1.669	4	21.721	.193
	Based on trimmed mean	2.333	4	30	.078

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi sebesar 0,072 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### 4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi dari perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Dasar pengambilan keputusan Uji t jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap y. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap y.

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.600	4.562		3.858	.001
	Pemahaman	3.067	1.178	.413	2.603	.014

Hasil t-hitung diperoleh sebesar 2,603 dengan probabilitas (sig) 0,001, dibandingkan dengan t-tabel pada  $\alpha$  0,05 diperoleh t-tabel 1,689. Hal ini berarti t-hitung > t-tabel dan sig < 0,001 < 0,05. Hasil Uji-t tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman peraturan sepakbola terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola.

### 5. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan atau tidak, dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Correlations

Correlations			
		Pemahaman	Sportivitas
Pemahaman	Pearson Correlation	1	.413*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	35	35
Sportivitas	Pearson Correlation	.413*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	35	35

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,413, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,324 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga terdapat hubungan antara pemahaman peraturan sepakbola terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola.

## **PEMBAHASAN**

Sepakbola merupakan suatu bentuk permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh 2 regu, dan tiap-tiap regu terdiri dari 11 pemain. Olahraga sepakbola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia maupun dunia. Dalam sepakbola tentu saja ada peraturan yang harus diketahui oleh pemain, peraturan dalam bermain sepakbola sangat banyak dan beragam antara lain, peraturan jumlah pemain, lama waktu pertandingan, peraturan dalam memakai aksesoris, peraturan offside dan onside, peraturan tentang menendang penalty, peraturan dalam melakukan pelanggaran, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu pemain harus dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang baik dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t Tingkat pemahaman peraturan sepakbola terhadap terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola dapat diketahui nilai  $t$ -hitung sebesar 2,603 dengan probabilitas ( $\text{sig}$ ) 0,001, dibandingkan dengan  $t$ -tabel pada  $\alpha$  0,05 diperoleh  $t$ -tabel 1,689. Hal ini berarti  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dan  $\text{sig} < 0,001 < 0,05$ . Hasil Uji-t tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman peraturan sepakbola terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan hasil uji korelasi ( $r_{xy}$ ) Tingkat pemahaman peraturan sepakbola terhadap terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola dapat diketahui nilai  $R$ -hitung sebesar 0,413, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,324 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga terdapat hubungan antara pemahaman peraturan sepakbola terhadap terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola Terhadap Sportivitas Dalam Bermain Sepakbola” Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,413, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,324 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga terdapat hubungan antara pemahaman peraturan sepakbola terhadap terhadap sportivitas dalam bermain sepakbola.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erwin Akib, Muhammad Erwinto Imran, Saiyidah Mahtari, Muhammad Rifqi Mahmud, Anggy Giri Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung; Alfa Beta (2017).  
Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2005).  
Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2012).  
Abdul Rohim. (2008). Bermain Sepak Bola. Semarang: CV. Aneka Ilmu.  
Aji Wibowo. (2007). Bangkai di Tengah Telaga. Diakses dari [http://bangunsuporter.blogspot.com/2007\\_10\\_01archive.html](http://bangunsuporter.blogspot.com/2007_10_01archive.html). pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 14.27 WIB.  
Anas Sudjiono. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Astuti, RA. 2016. "Pemberlakuan Sanksi Fifa Dan Implikasinya Terhadap Persepakbolaan Indonesia." 1–22.
- Danang Dwi Sudarmasto. (2013) Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Danny Mielke. (2007). Dasar-Dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Karya.
- Dimas Agung Kurniawan. (2010). Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Gamping. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Eka Prasetya. (2011). Sikap Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Mlati Sleman Yogyakarta. 9Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Engineering, Key, Materials Vols, and Trans Tech Publications. 2017. "3 1,2,3." 335(1):93–96.
- Faidah, Mustafidatun Nur. 2015. "Tingkat Sportivitas Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015." Journal NASPA 42(4):1–92.
- FIFA. (2012). Laws of The Game. Jakarta: PSSI
- Hadi, Husnul. 2015. "Respect For The Rules Dalam Permainan Sepak Bola." 1–10.
- Himawanto, Wasis, M. Or, Abdian Asgi Sukmana, S. Pd, M. Or, Fakultas Keguruan, and D. A. N. Ilmu. 2018. "OTOT TUNGKAI DENGAN HASIL KETEPATAN MENENDANG BOLA PADA PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA KERTOSONO PUTRA U-17 KECAMATAN KERTOSONO TAHUN 2018 Oleh : DHOMAS ADHITYA Dibimbing Oleh : SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018."
- Irianto, S. 2011. "Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta." Jurnal Olahraga Prestasi 7(7):44–50. doi: 10.21831/jorpres.v7i7.10286.
- Joseph A, Luxbacher. (2004). Sepakbola. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2009). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Randy Wirayudha. (2012). Klose, Si Pengusung Sportivitas Sejati. Diakses dari <http://bola.okezone.com/read/2012/10/17/47/705026/klose-si-pengusungsportivitas-sejati> pada tanggal 28 februari 2013, jam 10.55 WIB.
- Riduwan. (2008). Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rusli Lutan.(2001). Olahraga dan Etika Fair Play, Jakarta: CV. Berdua Satu tujuan, Wihani Group.
- Saifuddin Azwar.(2005). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siobahcruel. (2010). Pengaruh Sikap Sportivitas Dalam Olahraga. Diakses dari <http://siobahcruel.wordpress.com/2010/06/01/pengaruh-sikap-sportifitasdalam-olahraga/> pada tanggal 27 Februari 2013, jam 13.55 WIB.
- Sri Rumini dkk. (1995) Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:UPP UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2006). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhartini., Sukanti. 2014. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , Vol . XII , No . 1 , Tahun 2014." XII(1):1–11.
- Sukatamsi. (1994). Teknik dan Taktik bermain Sepakbola. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. (1991). Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offsed.
- Tim Penyusun. (2011). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta: UNY

- 
- Vallerand, R.J., Deshaies, P., Cuerrier, J., Briere, N.M., & Pelletier, L.G. (1996). Toward a multidimensional definition of sportsmanship. In M. Vansteenkiste, A. Mouratidis, & W. Lens (Eds), *Journal of Sport & Exercise Psychology* (pp. 221). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Vita, Yan. 2016. "Penguatan Sikap Percaya Diri Melalui Dreams Book Bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 1(2):123. doi: 10.22515/attarbawi.v1i2.169.
- Wahid, Rahman. 2016. "Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Usia 19 Tahun Terhadap Peraturan Sepak Bola Tahun 2014/2015 (Studi Kasus Pada Pemain Liga Internal Usia 19 Klub Sepak Bola Di Kabupaten Sampang)." *Jurnal Kesehatan* 6(2):263–73.
- Weinberg, R.S., & Gould, D. (1995). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. Human Kinetics Publisher. Third Edition
- Prawiyogy, Irfan Supriatna, & MT. Hartono Ikhsan. (2020). Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 1(1), 39–57. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i1.24>
- Goebel, Z. (2018). Language diversity and language change in Indonesia 1. In R. W. Hefner (Ed.), *Routledge Handbook of Contemporary Indonesia* (1st ed., pp. 378–389). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315628837-31>
- Kuswoyo, D. D., Lahinda, J., & Syamsudin. (2020). The effects of high-intensity interval training (HIIT) in improving VO2 max football student activity unit, University of Musamus. *Enfermería Clínica*, 30, 507–511. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.130>